

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN MAKRO
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan yang
tergabung dalam Jakarta Islamic index JII tahun 2015-2021)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

JAUHARUL MUTTAQIN

NIM. 17108010042

PEMBIMBING:

Lailatis Svarifah, M.A.

NIP : 19820709 201503 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-38/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX JII TAHUN 2015-2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JAUHARUL MUTTAQIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010042
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63ad690a8d1cb



Penguji I
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63b629c2412f3



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 63aceb47c6cc0



Yogyakarta, 28 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63b7e92b0fb7c

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jauharul Muttaqin
NIM : 17108010042
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skkripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, persetujuan untuk memberikan kepada UIN sunan kalijaga Yogyakarta. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* tahun 2015-2021)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, UIN sunan kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal 20 november 2022



(Jauharul Muttaqin)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Jauharul Muttaqin

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jauharul Muttaqin

NIM : 1710810042

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic index tahun 2015-2021)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 november 2022
pembimbing



Lailatis Syarifah, M.A

NIP : 19820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalaamualaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jauharul Muttaqin

NIM : 17108010042

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic index JII tahun 2015-2021)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikiran surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalaamualaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 november 2022
Penyusun



Jauharul muttaqin

17108010042

HALAMAN MOTTO

“Allah tempat meminta segala sesuatu”

QS Al-Ikhlash : Ayat 2



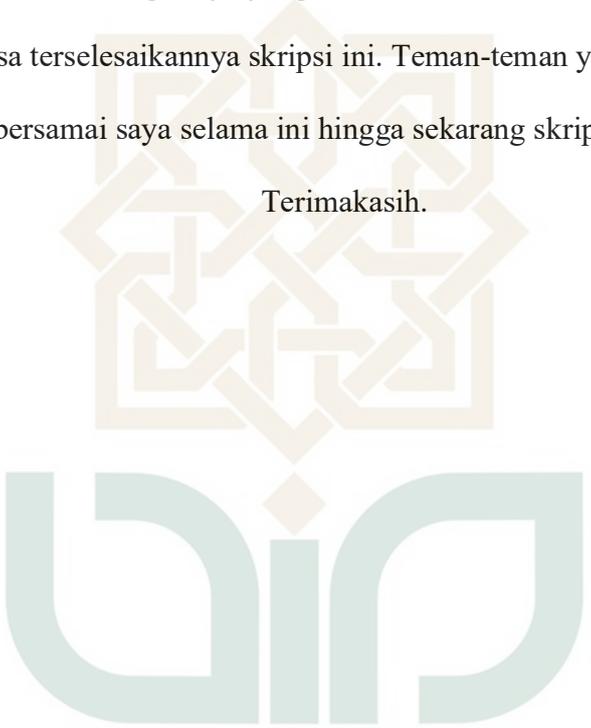
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Nur'ali dan Ibu Siti Ngatikah yang selalu menjadi penyemangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi. Kakak dan keluarga saya yang memberikan bantuan materi hingga bisa terselesaikannya skripsi ini. Teman-teman yang sudah kebersamai saya selama ini hingga sekarang skripsi ini selesai.

Terimakasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya hingga ummatnya hingga akhir zaman, aamiin. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Indeks* (JII) tahun 2015 – 2021)”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya arahan, bantuan, bimbingan, dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M. Sc. Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Lailatis Syarifah M.A, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir
6. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

7. Kedua orang tua saya, ayahanda Nur'ali dan ibunda Siti Ngatikah yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan moril, materil, dan do'a nya kepada saya. Semoga selalu diberikakan kesehatan, rahmat dan kasih sayang oleh Allah SWT
8. Kepada Mas Ulin dan juga keponakan saya Daffa, David, Amira, dan Sauqi yang telah memberikan dukungan materi dan semangat. Begitupun saudara beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini
9. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang telah sama-sama berjuang selama masa perkuliahan. Beserta seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 November 2022

Penulis



(Jauharul Muttaqin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Investasi adalah salah satu yang paling banyak diminati akhir-akhir ini. Ini tercermin pada jumlah investor dipasar modal yang meningkat. Hanya saja indonesia masih kurang akan literasi keuangan terutama di kalangan anak muda. Sementara kenaikan inflasi dan nilai tukar yang menyebabkan pasar modal semakin bergejolak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fundamental dan makro ekonomi terhadap harga saham *Jakarta Islamic indeks* (JII) pada periode 2015-2021. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Alat analisisnya menggunakan analisis regresi linear berganda dibantu dengan program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi 26. Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), inflasi, nilai tukar (kurs) sebagai variabel independent dan harga saham sebagai dependen.

Hasil penelitian menemukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham, variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham, variabel inflasi dan nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap harga saham JII.

Kata kunci : Jakarta Islamic Indeks (JII), Harga Saham, *Debt To Equity Ratio* DER, *Price To Book Value* PBV, Inflasi, nilai tukar (Kurs), Regresi Linear Berganda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAC

Investment is one of the most in demand these days. This is reflected in the increasing number of investors in the capital market. It's just that Indonesia is still lacking in financial literacy, especially among young people. Meanwhile, the increase in inflation and exchange rates caused the capital market to become more volatile.

This study aims to analyze the influence of fundamentals and macroeconomics on the stock price of the Jakarta Islamic Index (JII) in the 2015-2021 period. The method used is quantitative. The analysis tool uses multiple linear regression analysis assisted by the program Statistical Package Social Sciences (SPSS) version 26. With Debt To Equity Ratio DER, Price To Book Value PBV, inflation, exchange rate (exchange rate) as the independent variable and stock price as the dependent.

The results of the study found that the Debt To Equity Ratio DER variable had a negative effect on stock prices, the Price To Book Value (PBV) variable had a positive effect on stock prices, inflation and exchange rates had no effect on JII's stock prices.

Keywords : Jakarta Islamic Index (JII), Stock Price, Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Inflation, Exchange Rate, Multiple Linear Regression

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

منعقدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbuttah

Semua ta'marbuttah dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada ditengah penghubung kata (kata yang diikuti oleh katasandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
عِلَّة	Ditulis	'illah
كِرْمَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vocal Pendek Dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhab u

E. Vocal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهل َوَّه	Ditulis	Jahiliy yah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	ā

تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vocal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُم	Ditulis	<i>Bainak um</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْزِم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنَةُ الْكَافِرِينَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

ال سماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذو النور	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

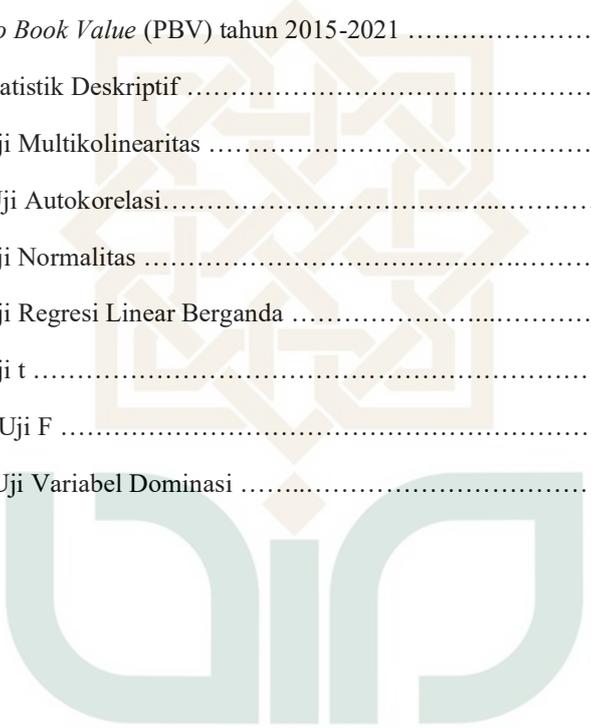
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	I
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRAK	IX
ABSTRAC	X
PEDOMAN TRANSLITERASI	XI
DAFTAR ISI	XVI
DAFTAR TABEL	XIX
DAFTAR GAMBAR	XX
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat penelitianl	14
1. Manfaat teoritis	15
2. Manfaat nyata	15
E. Sistematika pembahasan	15
BAB II	17
LANDASAN TEORI	17
A. Teori	17
1. Investasi	17
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	18
3. Teori Portofolio	20
4. Pasar Modal	20

5. Rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	26
6. Rasio <i>Price to Book Value</i> (PBV)	27
7. Inflasi.....	28
8. Nilai tukar (Kurs)	30
B. Telaah Pustaka	32
1. Penelitian Terdahulu.....	32
C. Pengembangan Hipotesis	43
D. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Sumber dan Jenis Data	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Definisi Operasionall Variabel.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. Uji Asumsi Klasik	52
2. Analisis Regresi Linear Berganda	54
3. Teknik Pengujian Hipotesis.....	55
BAB IV	57
HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	57
2. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	58
3. <i>Price to Book Value</i> (PBV)	60
4. Tingkat Inflasi Indonesia	61
5. Nilai Tukar Rupiah/Dollar AS	62
B. Analisis Statistik Deskriptif	64
C. Uji Asumsi Klasik.....	65
1. Uji Multikolinearitas.....	65
2. Uji Autokorelasi	66
3. Uji Heteroskedastisitas	67

4. Uji Normalitas	68
D. Regresi Linear Berganda.....	69
E. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Uji Statistik t.....	70
2. Uji Statistik F1	72
3. Uji Variabel Dominan	73
F. Pembahasan.....	73
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan Dan Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	38
Tabel 4.1 Daftar Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> Dari Tahun 2015-2021	57
Tabel 4.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tahun 2015-2021	59
Tabel 4.3 <i>Price To Book Value</i> (PBV) tahun 2015-2021	60
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.9 Hasil Uji t	71
Tabel 4.10 Hasil Uji F	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Variabel Dominasi	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2019-April 2022	4
Gambar 1.2 Grafik Informasi Performa Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2012-Juli 2022	7
Gambar 1.3 Grafik Informasi Performa Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2012-Juli 2022	9
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4.1 Grafik Tingkat Inflasi Indonesia Pada Tahun 2015-2021	62
Gambar 4.2 Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS Pada Periode Januari 2015-Desember 2021	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Husnan (2005) menyatakan bahwa investasi ialah suatu kegiatan menanamkan sejumlah uang atau modal untuk waktu sekarang dengan bertujuan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan serta berharap mendapatkan *cash flow* untuk terus menambah modal investasi pada instrumen tertentu. Akan tetapi berbeda jika mendefinisikan itu terhadap membeli saham atau obligasi yang dianggap sebagai investasi. Biasanya investasi merupakan hasil dari kemampuan suatu konsumsi. Dalam manusia purba atau agrarian mereka harus memilih makanan yang dimakan untuk sekarang dan biji-bijian yang mungkin masih bisa untuk ditanam dan hasil panennya untuk masa depan. Yang terakhir itu adalah investasi yaitu biji-bijian yang ditanam untuk masa depan atau dimakan setelah makanan lain habis. Untuk masyarakat lebih modern saat ini kita mengenal instrument investasi seperti emas, property, saham, obligasi, reksadana bahkan aset *crypto* yang lagi tren saat penelitian ini ditulis.

Ardana (2016) Investasi adalah komitmen dari sejumlah dana atau sumberdaya yang seseorang miliki dan digunakan saat ini, untuk tujuan mendapatkan keuntungan atau kemampuan masa depan. Sebutan investasi bisa berhubungan dengan bermacam berbagai kegiatan, mulai dari investasi dana maupun investasi peninggalan finansial sampai peninggalan riil. Dalam Islam, konsep investasi tertuang pada Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 yang artinya :“
Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang – orang yang seandainya meninggalkan

*dibelakang mereka anak – anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaknya mereka mengatakan perkataan yang jujur.”*¹ Ayat tersebut tersebut memerintahkan sebenarnya kita tidak boleh meninggalkan orang-orang lemah baik secara moral maupun material. Anjuran dari ayat tersebut adalah agar kita selalu memperhatikan orang-orang disekitar kita dan memperhatikan kesejahteraan mereka serta tidak meninggalkan mereka dalam keadaan susah (termasuk dalam hal ekonomi).

Bursa efek atau bisa dikatakan (*capital market*) dapat berfungsi untuk tempat bermacam instrumen investasi yang bisa diakses oleh semua masyarakat dengan berbagai jenis. Seperti surat berharga korporasi, saham, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, reksadana dan berbagai jenis investasi yang dapat diperjualbelikan oleh setiap warga negara. Pasar modal sendiri adalah fasilitas yang menjembatani investor dan perusahaan atau industri ataupun institusi lain (misalnya pemerintah), dalam mendapatkan dana serta fasilitas dalam berinvestasi maupun trading jual beli jangka pendek. Dengan demikian, pasar modal tempat bermacam fasilitas serta prasarana aktivitas jual dan beli instrumen investasi serta aktivitas terpaut yang lain. Sebagai investor pastinya orientasi investasinya adalah jangka panjang tetapi banyak juga yang hanya memperdagangkan saham pada jangka pendek, inturmennya bermacam-macam tergantung resiko daripada investor itu sendiri seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, serta instrumen derivatif

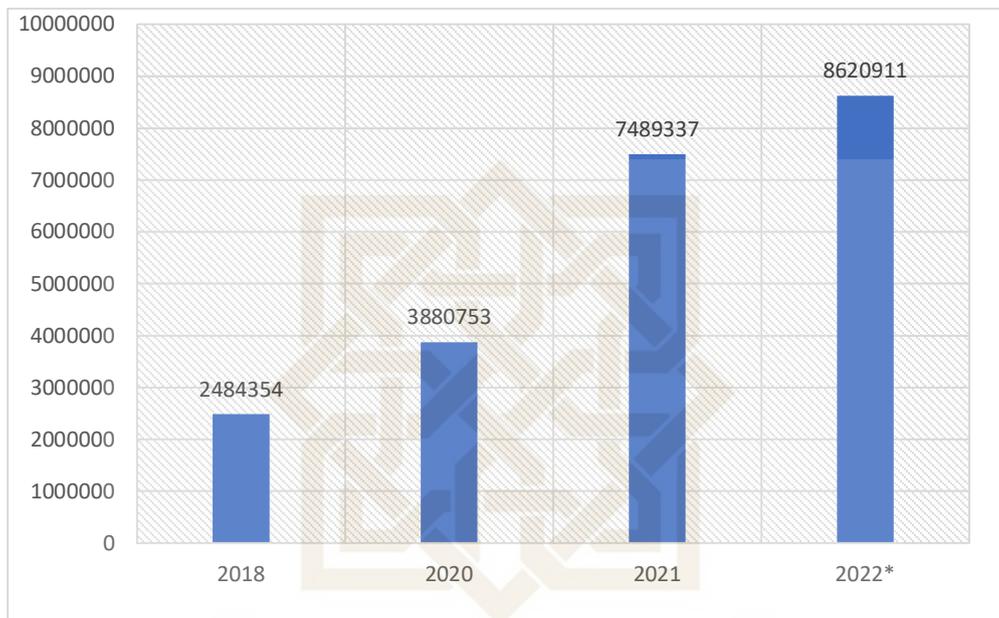
¹Surat An-Nisa' ayat 9 diakses dari <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-9> tanggal 02 november 2022

serta *option, futures*, dan lain- lain (Bursa Efek Indonesia, 2018). Tertulis dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 menerangkan pasar modal ialah sarana kegiatan yang berkaitan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek Perusahaan terbuka yang berhubungan dengan Efek yang diluncurkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”.

Pasar Modal mempunyai posisi penting untuk roda ekonomi suatu negeri sebab pasar modal melaksanakan dua fungsi ialah bagian awal untuk pendanaan usaha ataupun fasilitas untuk industri dapat memperoleh dana dari pihak ketiga atau investor. Dana yang didapat dari pihak ketiga bisa dipergunakan oleh perusahaan dalam mengembangkan usahanya, seperti memperluas variasi produk, modal produksi, marketing ataupun yang dapat mendorong perusahaan memperbesar usahanya dengan berbagai cara dan strategi melalui modal yang didapat. Perusahaan juga bisa menyimpan dananya untuk ditumbuhkan pada instrumen-instrumen investasi yang cocok dari profil keuntungan serta resiko tiap-tiap instrument investasi.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tempat bertransaksi jual beli efek perusahaan yang terdaftar di bursa. Sedangkan bursa sendiri pada Undang-Undang No 8 tahun 1995 mengenai pasar modal adalah suatu barang yang diperdagangkan di tempat tersebut. Pada saat pandemi melanda perkembangan investor di bursa

sendiri sangat berkembang pesat terlihat dari survei yang dipublikasikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).²



Gambar 1.1 Data Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2019-April 2022

Sumber data : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2022 data diolah

Total keseluruhan orang Indonesia yang sudah menanamkan modalnya pada berbagai jenis investasi ini justru meningkat pada waktu pandemi covid 19 yang melanda Indonesia tahun 2021 kemarin. Data yang dihimpun dari laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan minat investor pasar modal telah menembus 8,62 juta per April 2022. Pertumbuhannya naik 15,11% dibandingkan bulan akhir Desember 2021. "Pertumbuhan jumlah investor ritel masih didominasi oleh kaum milenial atau usia di bawah 30 tahun sebesar 60,29%

² Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. diakses <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx> pada 02 november 2022

dari keseluruhan jumlah investor," ujar Hoesen dalam siaran pers, Jumat (27/5/2022).³ Dari segi wilayah, mayoritas investor pasar modal domestik masih berasal dari Jawa. Persentasenya mencapai 69,71% per April 2022.

Untuk literasi dan inklusi keuangan, Indonesia sendiri termasuk yang terendah di antara negara ASEAN. Pada survei yang diperoleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan di Indonesia tercatat sebesar 76%, walaupun angka tersebut meningkat dari survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016. Tetapi jika dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Singapura yang inklusi keuangannya sudah mencapai 98%, Malaysia 85%, dan Thailand 82%. Maka bisa dikatakan Indonesia masih kurang dalam hal literasi dan inklusi keuangannya dibanding negara tetangga, walaupun jumlah investornya semakin tahun semakin meningkat.

Hal yang menarik lagi Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dan mempunyai potensi besar dalam hal keuangan syariah. Termasuk didalam Pasar Modal Indonesia sendiri menawarkan instrument investasi yang berbasis syariah yaitu pada Pasar Modal Syariah. Pasar modal Syariah sendiri dimulai ketika diluncurkannya Reksadana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Manajement pada tahun 1997. Dan dilanjutkan dengan Kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Danareksa Investment Manajement dalam memulai

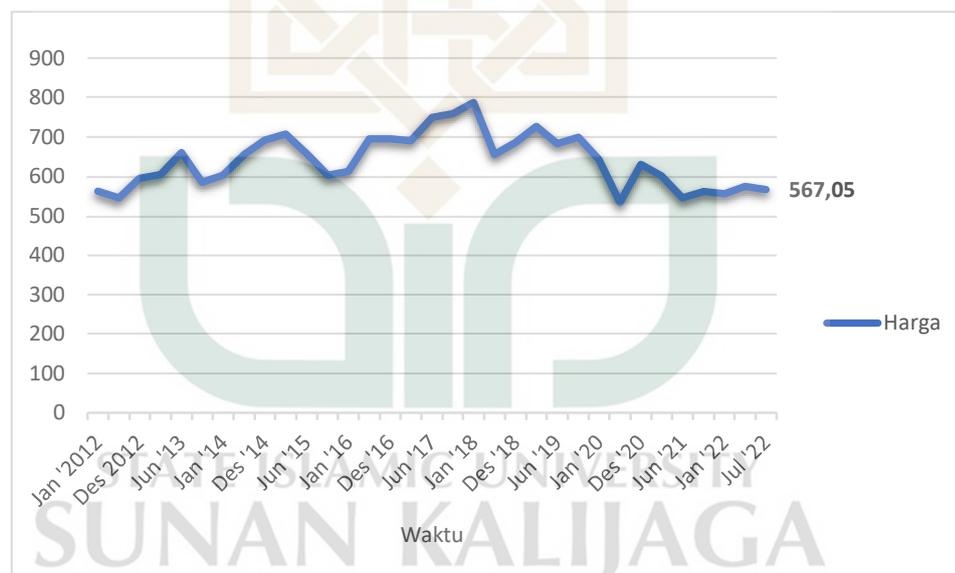
³ Otoritas jasa keuangan (OJK). Siaran Pers: *Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat* diakses <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Jumlah-Investor-Ritel-Pasar-Modal-Terus-Meningkat.aspx> tanggal 03 november 2022.

Jakarta Islamic Index (JII), tiga tahun setelah penerbitan perdana Reksa Dana yaitu pada tahun 2000. Dengan tujuan untuk memenuhi keinginan para investor dalam menanamkan modalnya secara Syariah (Nurlita, 2015).

Dengan diluncurkannya *Jakarta Islamic Index (JII)* maka para investor bisa menanamkan modalnya berupa saham dengan sesuai prinsip Syariah. Agar emiten yang terdapat pada *Jakarta Islamic Index (JII)* tetap pada mengacu pada prinsip-prinsip Syariah maka diperlukannya lembaga dan peraturan yang jelas mengenai saham perusahaan tersebut yang sesuai dengan prinsip Syariah. Oleh karena nya pada tahun 2003 dilaksanakan Kerjasama (MOU) antara Bapepam atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai lembaga negara yang resmi mengawasi dan memberikan arah dalam kebijakan yang berkaitan dengan Pasar Modal Syariah untuk mengembangkan Pasar Modal berbasis Syariah (Nurlita, 2015).

Menurut Sapti (2019) pasar modal syariah mengalami gejolak naik dan turun harga saham tercermin dari pergerakan indeks. Terdapat beberapa indeks dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti *index* saham gabungan (IHSG), *index* saham syariah, *index* saham individu. Salah satu indeks syariah yang paling populer dan tertua salah satunya adalah *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdiri dari sekitar 30 emiten *liquid* yang memenuhi kriteria berbasis syariah. Jumlah emiten yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* ini akan berubah tergantung dari screening DSN-MUI dalam menentukan emiten yang masuk dalam jajaran *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Jakarta Islamic Index (JII) ini merupakan index saham yang mempelopori munculnya indeks saham yang berprinsip syariah di Indonesia. Sejak diterbitkan pada tahun 2000 *index* ini sudah berusia 20 tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dari *index* ini kita dapat menyaksikan pertumbuhannya yang cukup baik. Berdasarkan data yang di rilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Jakarta Islamic Index* untuk tahun 2000 memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp 74 miliar. Dan setelah 20 tahun lebih berlalu kini kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index (JII)* sudah mencapai Rp 1,83 Triliun.⁴



Gambar 1.2 Grafik Informasi Performa *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode Januari 2012- Juli 2022

Sumber Data : *Indonesia Stock Exchange (IDX)* Indonesia 2022 data diolah.

Grafik diatas menunjukkan kinerja dari kumpulan saham yang ada pada *Jakarta Islamic Index* yang semenjak tahun 2011 bertumbuh sangat baik, hanya

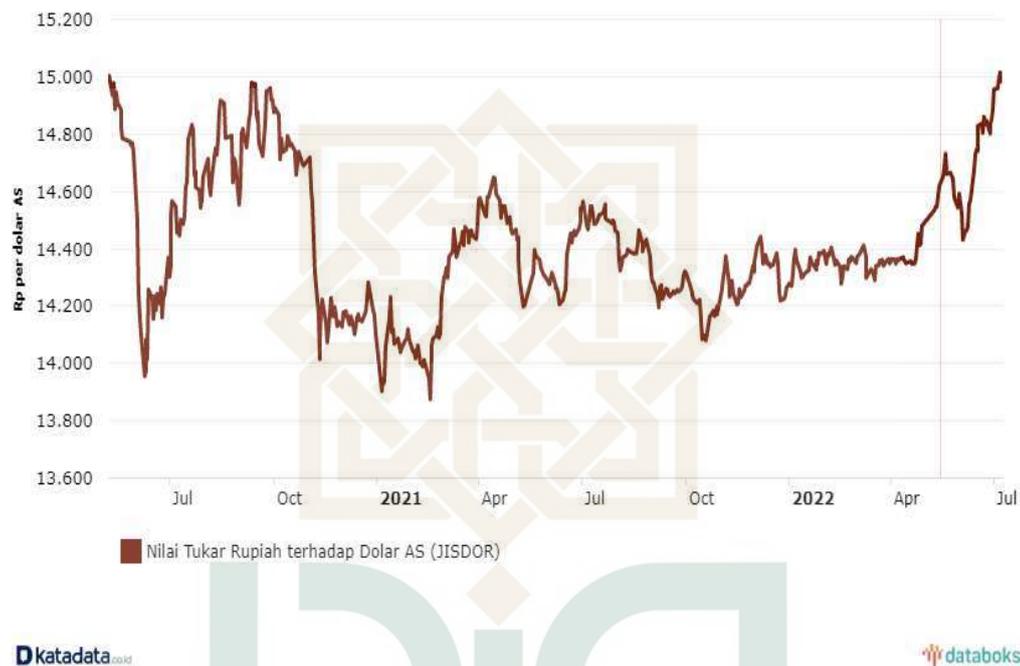
⁴ Otoritas jasa keuangan. *Jakarta Islamic indeks (JII)*. Diakses 18 oktober 2022 di laman <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>

saja pada 2020 kemarin terjadi pandemi yang mengakibatkan *Jakarta Islamic Index* (JII) menurun hingga hampir menyentuh angka 500. Melihat data dalam 10 tahun *Jakarta Islamic Index* mengalami kenaikan hingga tahun 2018 yang sempat menyentuk all time high nya. Semenjak itu *Jakarta Islamic Index* mengalami penurunan hingga sekarang dari data terbaru diharga 567. Walaupun begitu indeks saham syariah tetap diminati. Memang indeks keseluruhan mengalami banyak penurunan, tetapi perusahaan didalamnya tidak sampai *delisting* atau keluar dari bursa. Selain itu saham syariah memang saham dengan kapitalisasi pasar yang besar menjadikannya tidak terlalu menghasilkan *capital gain* yang puluhan persen atau bahkan ratusan persen, tetapi menawarkan resiko yang tidak terlalu besar karena fundamentalnya yang kuat.

Hanya saja kekurangan dari *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah pertumbuhan harga sahamnya yang cenderung sangat lambat di banding dengan kelompok saham lain seperti indeks LQ 45, KOMPAS 100 ataupun IDX30, maka dari itu investor agresif cenderung kurang berminat di indeks saham syariah karena pertumbuhan harga sahamnya yang relatif lebih kecil dari kelompok indeks lainnya bahkan dengan IHSG sendiri. Karena memang kapitalisasi pasarnya kurang besar dibandingkan indeks LQ 45 yang harga sahamnya bisa menggerakkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) secara masif.

Ada beberapa faktor penyebab terbentuknya harga pada suatu saham diantaranya adalah inflasi, nilai tukar rupiah dan faktor fundamental seperti *Debt To Equity Ratio* (DER) *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) serta faktor-faktor lain seperti

inflasi, nilai tukar dan faktor eksternal lainnya. Tandelilin (2010:343) memberikan gambaran bahwa pola tingkat inflasi yang cenderung meningkat adalah sinyal yang buruk untuk investor.



Gambar 1.3 Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar juli 2021- juli 2022

Sumber Data : Katadata 2022

Sedangkan samsul (2006:201) mengatakan bahwa inflasi bisa mempengaruhi secara positif atau negatif terhadap pasar modal tergantung tingkat inflasinya. Inflasi yang cenderung meningkat tinggi akan mengakibatkan harga pada pasar saham jatuh, sementara itu jika tingkat inflasi terlampau rendah maka akan juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang cenderung lambat, dan pada akhirnya harga saham akan *sideways* atau tidak naik dan tidak turun.

Seperti grafik nilai tukar terhadap dollar menunjukkan nilai tukar rupiah melemah hingga menyentuk titik tertinggi sejak juli tahun lalu. Perubahan nilai tukar atau kurs ini sedikit banyak akan berdampak pada pasar saham. Sebagian saham akan terkena dampak positif dan saham yang lainnya akan terdampak negatif. Menguatnya nilai rupiah terhadap dollar merupakan hal yang positif bagi ekonomi indonesia saat inflasi. Karena jika inflasi itu turun maka akan mendorong para investor kembali membeli saham, sehingga jika pembelian oleh para investor dilakukan secara bersama sama akan meningkatkan nilai saham di bursa efek itu sendiri (Tandelilin, 2010).

Ada beberapa cara menilai sebuah saham salah satunya adalah dengan melihat kinerja dari sebuah perusahaan yang berjalan di belakang saham itu sendiri. Biasanya untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui efisiensi sebuah perusahaan, misal dalam hal peningkatan laba perusahaan. Untuk mengukur atau memprediksi pertumbuhan laba perusahaan kedepannya bisa dengan rasio PER (*price to earning ratio*). Sedangkan dalam mengukur rasio pertumbuhan perusahaan dengan tingkat pengembalaian disebut rasio PBV (*rasio price to book value*) (Julia & Diyani, 2015:109).

Dalam beberapa penelitian mengenai pengaruh harga saham ada ketidaksamaan hasil dan pendapat. Pada penelitian yang dilakukan Soares (2013) berkesimpulan bahwa Inflasi, sertifikat bank indonesia (SBI), sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) dan nilai tukar berpengaruh *negative* terhadap *Jakarta*

Islamic index. Serta variabel sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) dan kurs hanya memberikan goncangan terhadap *Jakarta Islamic index*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh A'yun (2017) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh serta memacu tingkat harga saham *Jakarta Islamic index*. Serta variabel nilai tukar kurang berpengaruh terhadap harga saham, dan inflasi sendiri berpengaruh serta memacu penurunan harga saham.

Penelitian selanjutnya Early Ridho Kismawadi (2013) menunjukkan bahwa koefisien inflasi signifikan positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII), koefisien suku bunga signifikan *negative* terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII). Koefisien kurs signifikan *negative* terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII), dan variabel *Indonesia Crude Price* (ICP), indeks harga saham gabungan (IHSG) signifikan positif terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII).

Pada penelitian Selviarindi (2011) yang berjudul Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia secara simultan variabel makroekonomi berpengaruh terhadap harga saham, nilai tingkat suku bunga berpengaruh negatif pada harga saham. Jumlah uang beredar, Produk Domestik Bruto (PDB) dan harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Suselo (2015) *Return On Asset* (ROA), *Price To Book Value* (PBV) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. *Earning Per*

Share (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh positif pada harga saham perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sensitivitas kurs, inflasi mempunyai pengaruh negatif pada harga saham perusahaan. Serta Sensitivitas suku bunga berpengaruh positif pada harga saham perusahaan.

Penelitian selanjutnya Kewal (2012) dengan judul pengaruh inflasi, suku bunga, kurs dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap indeks harga saham gabungan berkesimpulan bahwa tingkat inflasi, suku bunga, sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sedangkan kurs rupiah berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Indrawati (2014) Analisis faktor fundamental dan pengaruhnya pada harga saham perusahaan sektor pertanian yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini adalah secara simultan atau bersama-sama *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Inventory Turnover* (ITO) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. DER dan *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh *negative* terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh sangat dominan terhadap harga saham

Pada penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka disimpulkan bahwa ada beberapa perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan analisis faktor fundamental seperti rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to*

Book Value (PBV) dan faktor makro ekonomi dengan variabel inflasi serta nilai tukar. Sedangkan perbedaannya terletak pada harga saham perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) dan pada kurun waktu 2015-2021.

Dengan mengacu referensi pada penelitian terdahulu, maka peneliti hendak meneliti dengan judul “ANALISIS PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index*) pada tahun 2015-2021.

B. Rumusan Masalah

Melihat penjelasan yang sudah ada diatas, maka untuk rumusan masalah dalam karya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?
2. Apakah variabel tingkat *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?
3. Apakah variabel tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?
4. Apakah variabel tingkat nilai tukar (kurs) berpengaruh terhadap harga saham yang terdapat pada perusahaan di *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah yang tertulis sebelumnya, peneliti mempunyai beberapa tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk diuji dan dianalisis dengan cermat apakah tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel tingkat *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel tingkat nilai tukar (kurs) terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic index* (JII) tahun 2015-2021 ?

D. Manfaat penelitian

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap diri sendiri ataupun orang lain yang membaca penelitian ini, dan untuk itu beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a Untuk mahasiswa ataupun peneliti adalah sebagai referensi serta bukti empiris dalam bidang investasi yang berhubungan dengan saham khususnya dalam investasi berbasis syariah.
- b Bagi pelaku pasar modal itu sendiri adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipakai sebagai acuan dalam strategi berinvestasi pada pasar modal, khususnya di *Jakarta Islamic index*.

2. Manfaat nyata

- a Untuk sebuah *company* dan sektor industri, agar dipakai sebagai dasar peningkatan efisiensi dan sebagai tambahan masukan yang berkaitan dengan fundamental perusahaan.
- b Bagi seorang investor, diharapkan dapat meningkatkan profil resiko dalam beberapa indikator yang dapat mempengaruhi imbal hasil investasi serta secara tepat memutuskan langkah dalam investasi.
- c Untuk penulis, semoga dapat menerapkan ilmu dan menggali lebih dalam lagi faktor yang mempengaruhi harga saham syariah.

E. Sistematika pembahasan

Ini merupakan sebuah kerangka dari jalan pikiran dalam penelitian. Terdiri dari lima bab. Berikut uraian rencana penyusunan masing masing bab :

BAB I Pendahuluan. Pada Bab ini menguraikan hal-hal yang menyebabkan adanya beberapa fenomena ketimpangan pendapat, rumusan masalah sebagai inti

dari permasalahan dalam penelitian. Tujuan dan manfaat yang menjelaskan untuk apa adanya ini.

BAB II Landasan teori. Untuk Bab ini mengandung penjelasan relevan dan logis mengenai penelitian. Pada penelitian yang sudah ada, hipotesis penelitian dan konsep berfikir yang menjadi pedoman dan batasan dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Dalam Bab ini menjelaskan dilakukannya penyusunan secara teknis yang merinci rancangan penelitian, dari mana sumber dan jenis penelitian serta data yang digunakan dalam penelitian, populasi sampel penelitian, variabel penelitian, model pengumpulan data, pengujian instrumen dan analisis yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan. Untuk Bab ini peneliti menguraikan hasil yang diperoleh dalam penelitian. Penjelasan dari bab ini adalah jawaban yang dipertanyakan dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup. Berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan masukan untuk penelitian yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penjabaran hasil hipotesis dengan memakai analisis regresi linear berganda dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), inflai dan kurs sebagai variabel independen dan harga saham *Jakarta islamic index* pada tahun 2015-2021 sebagai variabel dependen. Berikut adalah hasil dari kesimpulan penelitian ini :

1. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada *Jakarta islamic index* pada periode tahun 2015-2021. Dengan mengetahuinya dari hasil regresi dimana nilai signifikansinya uji t adalah $0,002 < 0,05$.
2. Variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham di *Jakarta islamic index* (JII) periode 2015-2021. Hasil tersebut didapat dari hasil uji t yang menunjukkan signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Pada pengujian uji t variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada *Jakarta islamic index* (JII) periode 2015-2021 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,307 > 0,05$, yang bisa diartikan tidak adanya pengaruh.
4. Variabel nilai tukar (kurs) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada *Jakarta islamic index* (JII) periode 2015-2021 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar $0,307 > 0,05$. Yang berarti variabel kurs tidak memiliki

pengaruh terhadap harga saham pada *Jakarta Islamic Index* pada periode 2015-2021.

B. Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat ada beberapa kekurangan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian antara lain masih ada nya pendorong lain yang bisa jadi membuat saham naik dan turun, karena harga saham pasti dinamis mengikuti psikologis pasar yang susah untuk ditebak arahnya. Untuk itu pada penelitian selanjutnya disarankan memperbanyak variabel penelitian dalam mengetahui arah pasar secara lebih akurat. Dari penjabaran yang sudah semua dijelaskan secara lengkap diatas ada beberapa saran yang dapat dipergunakan pada penelitian selanjutnya ataupun saran pada perusahaan antara lain :

1. Penelitian selanjutnya

- a. Dalam memilih variabel dan sampel penelitian harus mencakup segala yang lebih banyak dan luas, dalam periode waktu maupun sampel perusahaan.
- b. Mencari faktor lain dari variabel independent untuk penelitian, terutama dalam hal yang dapat mempengaruhi stabilitas pasar.
- c. Mengikuti perkembangan pasar modal yang dinamis dan tidak berkutat pada penelitian yang sudah ada. Karena pasar saham akan terus baru dalam perkembangannya walau secara pola akan sama yaitu naik dan turun.

2. Untuk Bursa dan manajemen perusahaan
 - a. Perlunya menekankan manajemen dalam pengelolaan keuangan yang baik terutama DER yang bisa menggerus kas dan profitabilitas perusahaan.
 - b. Pengelolaan dalam ekonomi makro harusnya juga dijaga dalam menciptakan iklim investasi yang baik. Memang tidak secara langsung mempengaruhi tapi sedikit banyak akan berkontribusi dalam psikologis investor atau kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia.
 - c. Unsur lain yang diperlukan adanya kombinasi beberapa faktor fundamental dan makro ekonomi lainnya dalam mendukung profitabilitas perusahaan. Ketika profitabilitas stabil dan terus bertumbuh akan mempengaruhi harga saham secara perlahan karena kepercayaan fundamentalnya. Sehingga para investor juga akan tenang menanamkan uangnya pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, I. (2017). Pengaruh Variabel Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Melalui Roa (Studi Pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index). In *uin maulana malik ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/10134/1/14800001.pdf>
- agustino kamadjaja. (2008). *Smart Invesment For Mega Profit*. PT. Elek Media.
- Aisah, A. (2021). Pengaruh Kurs, Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Administrasi Bisnis*. <https://media.neliti.com/media/publications/83789-ID-pengaruh-kurs-rupiah-inflasi-dan-bi-rate.pdf>
- Ardana, Y. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model ECM). *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(1), 76–90.
- Azis, M. (2015). Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. In *deepublisher* (1st ed., p. 447).
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. alfabeta.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *pengantar pasar modal indonesia*. Web. <https://www.idx.co.id/>
- Choirunnisak. (2019). Saham Syariah; Teori Dan Implementasi. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 4(2), 67–82. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>
- Cornelis, R. (1995). *No Titl*.
- Dornbusch. (2008). Fundamentals of Financial Management. *The Journal of Finance*, 34(5), 39. <https://doi.org/10.2307/2327254>
- early ridho kismawadi. (2013). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta islamic Index*.
- Edianto, O. (2008). *Tecnical Analysis for Mega Profit* (kedua). gramedia pustaka utama.

- Fadilla. (2017). Perbandingan Teori Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Islamic Banking*, 2(2), 1–14.
- Febriyanto. (2018). Keputusan Diversifikasi Portofolio Investasi Diera Mea. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 52–67. <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.306>
- ganjar isnawan. (2012). *Jurus Cerdas investasi Syariah*.
- Harsono, A. R., & Worokinasih, S. (2018). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. 60(2).
- Husnan, S. (2005). *Dasar Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. BPFE.
- Indrawati, eat all. (2014). Analisis Faktor Fundamental dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Jogiyanto. (2003). Teori portofolio dan analisis investasi. *BPFE*.
- Julia, T. T., & Diyani, L. A. (2015). Pengaruh Faktor Fundamental Keuangan dan Makroekonomi terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 2(2), 109–119, ISSN 2356-4385.
- Kalijaga, skripsi uin sunan. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap jakarta islamic index tahun 2008-2015. In *UIN sunan kalijaga yogyakarta* (Vol. 53, Issue 9).
- Kewal, suramaya suci. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, 8(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i1.801>
- Maharani, acmad sani suprayetno dan vivin. (2013). *Metode Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Kuesioner, dan Analisis Data*.
- Mawardi, I., Aswin, T. A., Fitri, R., Cupian, Anggraini, R. T., & Jazil, T. (2019). *Modul Pasar Modal Syariah* (p. 176).
- Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153–171. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>
- Nisa, ning khoirun. (2016). Analisis Pengaruh Variabel - Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks (Jii) Periode 2007-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Teraapn*, 4(2), 14. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Nur indriantoro dan Bambang supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akuntansi*. BPFE.
- Nurlita, A. (2015). Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam. *Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 1–20. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/download/806/766>
- panji amokraga & piji pakarti. (2008). *Pengantar Pasar modal*. rineka cipta.
- Prasetyono, D. W. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1 Mei 2010), 11–25.
- Pratama, C. A., Devi Farah Azizah, & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Business Administration Journal*, 66(1), 10–17. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Prililantyas, A. A. (2016). *Analisis Keterkaitan Antara Inflasi, Nilai Tukar, Dan Return Saham (Studi pada Sektor Barang Konsumsi yang Listing di BEI dan yang Termasuk pada Indeks LQ-45)*.
- Saleh, L. (2016). Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.475>
- samsul. (2006). *No Title*.
- Santosa, A. B. (2017). Analisis Inflasi di Indonesia. *Prosiding Seminar*

Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017, 445–452.

- Sapti, M. (2019). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Jakarta Islamic Index Periode Maret 2013-Maret 2018. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Selviarindi, P. (2011). Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). In *skkripsi* (Vol. 11, Issue 2). digilib.uns.ac.id. <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>
- Suaryana, putu diana aristya dewi & I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Sudomo, H. &. (2001). *N*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Suselo, D., Djazuli, A., & Indrawati, N. K. (2015). Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk Dalam Indeks LQ45). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(1), 104–116. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734>
<http://www.jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/734>
- Sutedi, A. (2011). *Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. siar grafika.
- Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan manajemen portofolio. *BPFE*.
- Tandelilin, E. (2010). *portofolio dan investasi : teori dan aplikasi*. 343, 343.
- Telaumbanua, : Kaminudin. (2018). Universitas Dharmawangsa. *Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar*, 224, 1–16.
- Ulfa, S. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar (Kurs) dan Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti di BEI Tahun 2010-2014)*.